

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Lebih dari 50% pasien penderita TBC paham tentang penyakit TBC dan patuh dalam mengkonsumsi OAT yang diberikan dokter. Kepatuhan ditinjau dari, ketepatan dosis dan kesesuaian aturan minum, sehingga obat yang diberikan habis sesuai waktunya.
2. Lebih dari 50% PMO yang dalam hal ini adalah keluarga pasien yang mengaku sebagai tenaga kesehatan menunjukkan bahwa mereka peduli dan ikut serta dalam memotivasi pasien dalam mengkonsumsi OAT yang diberikan dokter sesuai dengan aturan minum dan dosis yang diberikan serta sangat berperan penting dalam kesembuhan dan mendoakan pasien agar cepat sembuh.

5.2 Saran

1. Untuk Rumah Sakit (RSUD Toto, Bone Bolango)
Diharapkan kepada pihak Rumah Sakit/Staff yang bertanggung jawab terhadap pasien penderita TBC, agar lebih memperhatikan keadaan lingkungan ruangan isolasi untuk kenyamanan pasien dan keluarganya. Disarankan pula agar pihak rumah sakit dapat membuat program berupa penyuluhan mengenai penyakit TBC, bahaya, dan cara pengobatannya untuk menambah wawasan masyarakat, terutama pasien dan keluarga pasien serta dapat menerapkan strategi DOTS.

2. Untuk Dinas Kesehatan

Disarankan kepada pihak Dinas Kesehatan setempat, dalam hal ini adalah Dinas Kesehatan Bone Bolango agar dapat mengapresiasi dan menjalankan program "Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis" di RSUD Toto dan menerapkan strategi DOTS di RSUD Toto.

3. Untuk Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor yang menyebabkan pasien patuh/tidak patuh dalam mengkonsumsi OAT di RSUD Toto seperti meneliti apakah bentuk kepedulian tenaga kesehatan (perawat/dokter) maupun pihak rumah sakit dapat mempengaruhi kesembuhan dan kepatuhan pasien, dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara langsung kepada pasien, keluarga pasien, dan tenaga kesehatan/pihak rumah sakit agar data yang diperoleh lebih valid. Serta melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas PMO di tempat yang sudah menerapkan strategi DOTS.